

PT Salim Ivomas Pratama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024 and
for the three-month period then ended (unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-117	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Mark Julian Wakeford |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : 28 Leonie Hill #02-30
Singapura 239227 |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Moleonoto |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Taman Semanan Indah Blok B. 6/68
Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/ April 26, 2024




Mark Julian Wakeford
Direktur Utama / President Director



Moleonoto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.152.601	32	1.216.188	Related party
Pihak ketiga	4.251.039		3.944.995	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	484.954	32	345.987	Related parties
Pihak ketiga	487.756		404.152	Third parties
Piutang lain-lain	121.561	6,14	107.792	Other receivables
Persediaan	2.219.388	7	2.471.178	Inventories
Pajak dibayar di muka	215.975	30	202.960	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	446.120		363.292	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	198.747		19.560	Prepaid expenses
Aset biologis	910.330	8	764.416	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	56.377	13	56.377	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	10.544.848		9.896.897	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	749	32	368	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	64.984	3,30	66.291	Right-of-use assets
Piutang plasma	914.251	3,14	905.886	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.366.858	9	1.369.856	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	259.037	10	268.336	Deferred tax assets
Goodwill	2.210.034	3,11	2.210.034	Goodwill
Aset biologis	323.352	8	322.454	Biological assets
Aset tetap	18.547.193	13	18.737.957	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.121.037	14	1.059.956	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	24.969.626		25.115.454	Total Non-current Assets
Total Aset	35.514.474		35.012.351	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.184.000	15	5.649.000	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	642.808		760.242	Third parties
Pihak berelasi	64.300	32	69.553	Related parties
Utang lain-lain	328.015	17	319.548	Other payables
Biaya masih harus dibayar	432.645	17	416.254	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	429.283	17	383.152	benefits liability
Utang pajak	311.046	30	268.171	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak ketiga	233.599		177.394	Third parties
Pihak berelasi	10.448	32	32.498	Related parties
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	1.065.134	15	1.294.245	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	40.134	12	41.055	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.741.412		9.411.112	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	80.384	12	89.480	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	586.629	15	852.807	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	580.520	10	573.495	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham				Due to shareholder and
dan pihak berelasi lain	1.091.894	32	1.071.465	other related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.273.733	18	1.254.740	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	40.154	19	38.327	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.653.314		3.880.314	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.394.726		13.291.426	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp200 par value
Rp200 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 17.500.000.000 saham				Authorized - 17,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share capital -
penuh - 15.816.310.000 saham	3.163.262	1b	3.163.262	15,816,310,000 shares
Tambahan modal disetor	2.495.125		2.495.125	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(261.161)		(261.161)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	(185.698)	2t	(185.705)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	50.240		50.240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	12.382.010		12.075.071	Unappropriated
	17.643.778		17.336.832	
Kepentingan Nonpengendali	4.475.970		4.384.093	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	22.119.748		21.720.925	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.514.474		35.012.351	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.745.861	21,32	4.051.356	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.919.742)	22,32	(3.270.078)	Cost of goods sold
Laba bruto	826.119		781.278	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	68.267	8	(11.850)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(140.345)	23,32	(123.592)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(190.315)	12,24,32	(187.948)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	81.666	13,25,32	40.013	Other operating income
Beban operasi lain	(9.808)	13,26	(96.498)	Other operating expenses
Laba usaha	635.584		401.403	Operating profit
Penghasilan keuangan	55.841	27	38.885	Finance income
Beban keuangan	(138.822)	12,28	(163.244)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.995)	9	(2.900)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	549.608		274.144	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(150.540)	10,30	(119.260)	Income tax expense
Laba periode berjalan	399.068		154.884	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(254)	18	(1.852)	Losses on re-measurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(3)	9	15.788	Share in other comprehensive income of associates
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	12		1	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(245)		13.937	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	398.823		168.821	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	307.109		150.296	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	91.959		4.588	<i>Non-controlling interests</i>
Total	399.068		154.884	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	306.946		164.820	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	91.877		4.001	<i>Non-controlling interests</i>
Total	398.823		168.821	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	20	31	10	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
 For the Three-month Period Ended March 31, 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	3.163.262	2.495.125	(261.161)	(185.705)	50.240	12.075.071	17.336.832	4.384.093	21.720.925	Balance at January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	307.109	307.109	91.959	399.068	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7	-	(170)	(163)	(82)	(245)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	7	-	306.939	306.946	91.877	398.823	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2024	3.163.262	2.495.125	(261.161)	(185.698)	50.240	12.382.010	17.643.778	4.475.970	22.119.748	Balance at March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2023	3.163.262	2.495.125	(261.161)	(185.686)	45.240	11.575.536	16.832.316	4.334.966	21.167.282	Balance at January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	150.296	150.296	4.588	154.884	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1	-	14.523	14.524	(587)	13.937	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1	-	164.819	164.820	4.001	168.821	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2023	3.163.262	2.495.125	(261.161)	(185.685)	45.240	11.740.355	16.997.136	4.338.967	21.336.103	Balance at March 31, 2023

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pendapatan dari pelanggan	3.544.948		4.180.059	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.204.706)		(1.217.818)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.008.604)		(1.053.193)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(733.197)		(714.597)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	598.441		1.194.451	Cash generated from operations
Restitusi pajak	1.532		5.122	Tax refund
Penerimaan penghasilan bunga	54.524		38.020	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(134.064)		(169.962)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(125.991)		(150.267)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain	629		(593)	Other receipts/(payments)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	395.071		916.771	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset biologis	(39.780)	8	(50.614)	Additions to biological assets
Penambahan piutang plasma	(8.996)		(41.477)	Additions to plasma receivables
Penambahan aset tetap	(170.626)		(218.814)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	2.865	13	158	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lain	(1.934)		(4.437)	Additions to other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(218.471)		(315.184)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	1.135.014		1.594.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(1.095.610)		(1.597.976)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(11.893)	12	(20.557)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27.511		(24.533)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	204.111		577.054	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	38.346		(62.233)	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.161.183	5	4.296.674	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.403.640	5	4.811.495	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 tanggal 14 Mei 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 7400 tanggal 30 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan pengangkatan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum No. 69 tanggal 21 Juli 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160959.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Agustus 2022.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup:

- i) pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi, penyulingan dan transportasi, dan memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit mentah ("MKS"),
- ii) mengolah MKS menjadi minyak goreng, margarin dan *shortening* melalui proses penyulingan dan fraksinasi, serta memasarkan dan menjual produk terkait,
- iii) mengelola dan memelihara perkebunan karet serta mengolah, memasarkan dan menjual produk akhir terkait,
- iv) mengelola dan memelihara perkebunan tebu yang terpadu dengan pabrik gula, serta memasarkan dan menjual produk gula yang dihasilkan,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary, approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 dated May 14, 1994, and was published in State Gazette No. 78, Supplement No. 7400 dated September 30, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the appointment of board of commissioners and directors of the Company as stated in Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum No. 69 dated July 21, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0160959.AH.01.11.Year 2022 dated August 16, 2022.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising:

- i) oil palm seeds breeding, manages and cultivates oil palm plantations, production, refinement and transportation, and marketing and selling of crude palm oil ("CPO"),*
- ii) processes CPO into cooking oil, margarine and shortening through refinement and fractionation, and marketing and selling the related products,*
- iii) manages and cultivates of rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related end products,*
- iv) manages and cultivates sugar cane plantations, which are integrated with the sugar plant, and marketing and selling of the sugar products,*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- v) mengelola dan memelihara Hutan Tanaman Industri ("HTI"), termasuk agroforestri, dan
- vi) mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta mengolah, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Grup memiliki perkebunan-perkebunan, HTI dan pabrik-pabrik di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), didirikan di Indonesia, dan Indofood Agri Resources Ltd., Singapura ("IFAR") adalah entitas induk Perusahaan. First Pacific Company Limited, Hong Kong, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang memengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
8 Juni 2011/ June 8, 2011	Penawaran umum perdana 3.163.260.000 saham/ Initial public offering of 3,163,260,000 shares	15.816.310.000	200
8 Juli 2013 - 26 Juni 2014/ July 8, 2013 - June 26, 2014	Perolehan saham treasury sejumlah 315.000.000 saham/ Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares	15.501.310.000	200

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- v) manages and cultivates timber plantations, including agroforestry, and
- vi) manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates, timber plantations and factories are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi.

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 26, 2024.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), incorporated in Indonesia, and Indofood Agri Resources Ltd., Singapore ("IFAR") are the penultimate parents of the Company. First Pacific Company Limited, Hong Kong, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2024, is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie
Komisaris	Taufik Wiraatmadja
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Timotius
Komisaris Independen	Notariza Taher
Direksi	
Direktur Utama	Mark Julian Wakeford
Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Soenardi Winarto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Yohanes Djoko Junianto
Direktur	In She
Direktur	Ferdi Gunawan
Komite Audit	
Ketua	Timotius
Anggota	Notariza Taher
Anggota	Antonius Suwanto

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 32.754 (31 Desember 2023: 32.738) karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Faktor Musiman dalam Operasi

Grup biasanya mengalami lonjakan permintaan penjualan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi tandan buah segar ("TBS") Divisi Perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
	Tjhie Tje Fie	President Commissioner
	Taufik Wiraatmadja	Commissioner
	Axton Salim	Commissioner
	Hendra Widjaja	Commissioner
	Timotius	Independent Commissioner
	Notariza Taher	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Mark Julian Wakeford	President Director
	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Vice President Director
	Tan Agustinus Dermawan	Director
	Suaimi Suriady	Director
	Soenardi Winarto	Director
	Johnny Ponto	Director
	Yohanes Djoko Junianto	Director
	In She	Director
	Ferdi Gunawan	Director
		Audit Committee
	Timotius	Chairman
	Notariza Taher	Member
	Antonius Suwanto	Member

As of March 31, 2024, the Group has a total of 32,754 (December 31, 2023: 32,738) permanent employees (unaudited).

d. Seasonality of Operations

The Group usually experienced escalation of sales demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh fruit bunches ("FFB") production of the Plantations Division tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the interim consolidated financial statements.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The following standards were issued and effective in 2024, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements of The Group:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan piutang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pemegang saham dan pihak berelasi lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and due to shareholder and other related parties.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, benih kelapa sawit, karet dan tebu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, oil palm seeds, rubber and sugar cane.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Biological Assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Business Combinations and Goodwill

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an *input* and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

n. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20	<i>Machinery and plant equipment</i>
Kapal	30	<i>Vessels</i>
Alat berat dan kendaraan	5 - 10	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11, 13, dan 26, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

For assets other than goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Notes 11, 13 and 26, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti dimana kewajiban Divisi Perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau penyelesaian (*curtailment*) terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits

The Company's Plantations Division and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Grup adalah produsen dan penjual minyak dan lemak nabati yang terintegrasi secara vertikal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak goreng dan margarin bermerek, MKS, inti sawit, minyak inti sawit, gula, karet, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan, pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Group is a vertically-integrated producer and seller of edible oils and fats. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily branded cooking oil and margarine, CPO, palm kernel, palm kernel oil, sugar, rubber, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte. Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte. Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.853 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

u. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp15,853 (December 31, 2023: Rp15,416).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average exchange rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

y. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024.

y. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 30.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 30.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 30.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2k, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp2.397.481 (31 Desember 2023: Rp2.388.485). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan, menentukan adanya indikasi penurunan nilai dan mengakui kerugiannya dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of March 31, 2024 was Rp2,397,481 (December 31, 2023: 2,388,485). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 14.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value, determining if there is any indication of impairment and recognize the loss in profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2024 setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai pada periode berjalan adalah sebesar Rp2.210.034 (31 Desember 2023: Rp2.210.034).

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				2024	2023		
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut/ Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	59,51	59,51	13.016	12.671
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1992	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	99,00	99,00	316	317
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER")	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	60,00	60,00	1.095	1.095

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of March 31, 2024, net of accumulated impairment losses for the period was Rp2,210,034 (December 31, 2023: Rp2,210,034).

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ Held Directly by the Company (continued)							
Silveron Investments Limited ("SIL")	Mauritius/Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1997	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	97,86	97,86	898	833
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	100,00	100,00	283	280
PT Manggala Batama Perdana ("MBP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1)	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	4	4
PT Mitra Intisejati Plantation ("MISP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	352	317
PT Cakra Alam Makmur ("CAM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	100,00	100,00	17	17
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HIPIP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2014	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	100,00	100,00	1.720	1.704
PT Cangkul Bumisubur ("CBS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	99,80	99,80	636	641
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	100,00	182	177
PT Kebun Ganda Prima ("KGP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	251	256
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	100,00	100,00	988	989
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	209	212
PT Jake Sarana ("JS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	209	211
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,80	99,80	610	614
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Investasi/Investment	79,68	79,68	332	332
PT Citranusa Intisawit ("CNIS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	399	380
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	60,00	60,00	1.027	1.012
PT Mentari Subur Abadi ("MSA")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and oil palm plantations and mill	80,00	80,00	1.363	1.585
Dimiliki Melalui IGER/ Held Through IGER							
PT Lajuperdana Indah ("LPI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	61,47	61,47	2.433	2.375
PT Mega Citra Perdana ("MCP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Investasi/Investment	60,00	60,00	221	221

1) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki Melalui LSP/ Held Through LSP</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantation, processing and trading	59,50	59,50	1)	1)
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,46	59,46	57	59
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	59,51	59,51	105	103
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,50	59,50	29	27
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	59,51	59,51	1)	1)
Agri Investments Pte. Ltd. ("AIP")	Singapura/Singapore	2012	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/Investment in agricultural technology and cultivation businesses	59,51	59,51	1	1
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2016	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	38,68	38,68	76	77
<u>Dimiliki Melalui LSP/ Held Through LSP</u>							
Sumatra Bioscience Pte.Ltd.	Singapura/Singapore	2)	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	59,51	59,51	1)	1)
<u>Dimiliki Melalui WHL/ Held Through WHL</u>							
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL")	Provinsi Jawa Barat/ Province of West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	38,67	38,67	28	28
<u>Dimiliki Melalui IIP/ Held Through IIP</u>							
PT Serikat Putra ("SP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	1.844	1.835
PT Gunung Mas Raya ("GMR")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	1.387	1.324
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	664	638
PT Indriplant ("IP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	467	450
<u>Dimiliki Melalui SP dan IIP/ Held Through SP and IIP</u>							
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	98,01	98,01	687	690
PT Kencana Subur Sejahtera ("KSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	98,02	98,02	82	80
PT Pratama Citra Gemilang ("PCG")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	98,02	98,02	1)	1)
<u>Dimiliki Melalui SIL/ Held Through SIL</u>							
Asian Synergies Limited ("ASL")	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	24	24
<u>Dimiliki Melalui MSA/ Held Through MSA</u>							
PT Agrosibur Permai ("ASP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	80,00	80,00	13	13

1) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ Not meaningful - less than Rp1,000.

2) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Melalui MCP/ Held Through MCP							
PT Gunta Samba ("GS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	59,99	59,99	789	769
PT Multi Pacific International ("MPI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	60,00	60,00	1.078	1.069
Dimiliki Melalui MPM/ Held Through MPM							
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial	79,82	79,82	477	473
Dimiliki Melalui SAL dan MPM/ Held Through SAL and MPM							
PT Wana Kaltim Lestari ("WKL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/Management of industrial	79,82	79,82	3	3
Dimiliki Melalui LPI/ Held Through LPI							
PT Madusari Lampung Indah ("MLI")	Provinsi Lampung/ Province of Lampung	2016	Perkebunan tebu/Sugar cane plantation	61,47	61,47	72	74

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	2.449	2.404	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<i>Pihak berelasi</i>			Related party
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk	503.808	480.637	PT Bank Ina Perdana Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk	45.793	132.551	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	549.601	613.188	Sub-total
<i>Pihak ketiga</i>			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	241.244	102.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.886	358.173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	69.653	175.771	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.702	73.256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	39.492	44.440	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	5.430	4.297	Others
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	62.594	46.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.516	2.224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.234	3.017	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	613	3.518	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	1.625	1.037	Others
Rekening Dolar Singapura	552	555	Singapore Dollar Accounts
Sub-total	626.541	815.215	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<i>Pihak berelasi</i>			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ina Perdana Tbk	603.000	603.000	PT Bank Ina Perdana Tbk

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka (lanjutan)		
<i>Pihak ketiga</i>		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	655.000	300.000
PT Bank Permata Tbk	570.000	300.000
PT Bank Mega Tbk	540.000	225.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	472.000	164.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	200.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000	325.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	208.000
PT Bank UOB Indonesia	-	150.000
Dolar AS		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	453.396	440.898
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	301.919	285.117
PT Bank DBS Indonesia	285.170	12.539
PT Bank Mega Tbk	219.564	410.066
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	68.216
PT Bank Central Asia Tbk	-	38.540
Sub-total	4.225.049	3.730.376
Total	5.403.640	5.161.183

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time deposits (continued)	
<i>Third parties</i>	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	300.000
PT Bank Permata Tbk	300.000
PT Bank Mega Tbk	225.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	325.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	208.000
PT Bank UOB Indonesia	150.000
US Dollar	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	440.898
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.117
PT Bank DBS Indonesia	12.539
PT Bank Mega Tbk	410.066
PT Bank KEB Hana Indonesia	68.216
PT Bank Central Asia Tbk	38.540
Sub-total	3.730.376
Total	5.161.183

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% sampai dengan 6,50% (31 Maret 2023: antara 3,75% sampai dengan 5,75%) untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,60% sampai dengan 5,25% (31 Maret 2023: antara 1,75% sampai dengan 4,00%) untuk periode yang sama.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.00% to 6.50% (March 31, 2023: from 3.75% to 5.75%) for the three-month period ended March 31, 2024, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 4.60% to 5.25% (March 31, 2023: from 1.75% to 4.00%) for the same period.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Pihak berelasi (Catatan 32)</i>		
Dalam Rupiah	484.954	345.987
Sub-total	484.954	345.987
<i>Pihak ketiga</i>		
Dalam Rupiah	483.358	390.881
Dalam Dolar AS	4.451	13.324
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(53)	(53)
Sub-total	487.756	404.152
Neto	972.710	750.139

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Related parties (Note 32)</i>	
In Rupiah	345.987
Sub-total	345.987
<i>Third parties</i>	
In Rupiah	390.881
In US Dollar	13.324
Less allowance for impairment	(53)
Sub-total	404.152
Net	750.139

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	752.534
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	193.428
31 - 60 hari	21.027
61 - 90 hari	1.698
Lebih dari 90 hari	4.023
Neto	972.710

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	53
Pemulihan penyisihan	-
Saldo akhir	53

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, piutang plasma dan piutang royalti atas penggunaan tanah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	527.122	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		Past due but not impaired:
1 - 30 hari	168.914	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.917	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.018	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	39.168	More than 90 days
Neto	750.139	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	175	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	(122)	Recovery of allowance
Saldo akhir	53	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees, plasma receivables, and royalty receivables from land usages.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang jadi	939.036	871.293
Bahan baku	715.929	1.049.297
Bahan pembantu dan suku cadang	564.423	550.588
Saldo akhir	2.219.388	2.471.178

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Saldo awal	105.865	178.937	178.937
Penyisihan periode/tahun berjalan	48.995	60.117	78.914
Pemulihan penyisihan	(56.364)	(133.189)	(132.037)
Saldo akhir	98.496	105.865	125.814

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.994.959 (31 Desember 2023: Rp1.927.123), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	871.293	<i>Finished goods</i>
	1.049.297	<i>Raw materials</i>
	550.588	<i>Supplies and spare parts</i>
Ending balance	2.471.178	

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Beginning balance	178.937	178.937
Allowance for the period/year	60.117	78.914
Recovery of allowance	(133.189)	(132.037)
Ending balance	105.865	125.814

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp1,994,959 (December 31, 2023: Rp1,927,123) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI, yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset Biologis", dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Hutan Tanaman Industri

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	322.454	322.743	322.743	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	898	6.633	920	<i>Additions during the period/year</i>
Panen	-	(25)	(25)	<i>Harvests</i>
	323.352	329.351	323.638	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	-	(6.897)	-	<i>Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo akhir	323.352	322.454	323.638	<i>Ending balance</i>

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	764.416	769.634	769.634	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	38.882	273.429	49.694	<i>Additions during the period/year</i>
Reklasifikasi	38.765	8.490	28.045	<i>Reclassification</i>
Panen	-	(306.907)	(19.823)	<i>Harvests</i>
	842.063	744.646	827.550	
Laba/(rugi) neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	68.267	19.770	(11.850)	<i>Net gain/(loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo akhir	910.330	764.416	815.700	<i>Ending balance</i>

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of timber plantations, which was presented as part of "Non-current Assets - Biological Assets" account, and growing agricultural produce on the bearer plants, which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account, in the interim consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the key inputs as follows:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce key inputs as follows:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Luas Area HTI Grup

Grup memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 15.555 hektar (31 Desember 2023: 15.527 hektar) (tidak diaudit).

9. ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)
				2024	2023
Pengaruh Signifikan Langsung oleh Perusahaan/ Direct Significant Influence by the Company					
PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur/ Processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies	49,00	49,00
PT Prima Sarana Mustika ("PSM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	40,00	40,00
Pengaruh Signifikan Melalui LSIP/ Significant Influence Through LSIP					
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	14,87	14,87
Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/ Investment	14,86	14,86
Total					1.367
					1.370

Indoagri Daitocacao

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada Indoagri Daitocacao:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	297.106	297.106
Akumulasi bagian atas rugi	(73.058)	(71.887)
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	97	100
Nilai tercatat investasi	224.145	225.319
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	515.813	541.953
Total liabilitas	(58.397)	(82.085)
Aset neto	457.416	459.868
Rugi periode/tahun berjalan	(2.390)	(17.057)
Bagian atas rugi	(1.171)	(8.358)

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

The Group have timber plantation concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of March 31, 2024 is 15,555 hectares (December 31, 2023: 15,527 hectares) (unaudited).

9. ASSOCIATES

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2024	2023	2024	2023
Pengaruh Signifikan Langsung oleh Perusahaan/ Direct Significant Influence by the Company				
Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur/ Processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies	49,00	49,00	224	225
Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	40,00	40,00	38	41
Pengaruh Signifikan Melalui LSIP/ Significant Influence Through LSIP				
Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	14,87	14,87	356	356
Investasi/ Investment	14,86	14,86	749	748
Total			1.367	1.370

Indoagri Daitocacao

The following describes detail of share ownership of the Company in Indoagri Daitocacao:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Accumulated share of other comprehensive income
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the period/year
Share of loss

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AAM:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	733.191	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	12.921
Akumulasi bagian atas laba	2.785	2.177
Nilai tercatat investasi	<u>748.897</u>	<u>748.289</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	4.650.066	4.636.539
Total liabilitas	(227.851)	(219.213)
Aset neto	<u>4.422.215</u>	<u>4.417.326</u>
Laba periode/tahun berjalan	2.433	9.635
Bagian atas laba	<u>608</u>	<u>2.407</u>

AIM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AIM:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	344.500	344.500
Akumulasi bagian atas laba	11.741	11.108
Nilai tercatat investasi	<u>356.241</u>	<u>355.608</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	3.896.541	3.880.799
Total liabilitas	(207.537)	(198.395)
Aset neto	<u>3.689.004</u>	<u>3.682.404</u>
Laba periode/tahun berjalan	6.600	31.984
Bagian atas laba	<u>633</u>	<u>3.066</u>

PSM

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PSM:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai perolehan investasi	14.800	14.800
Akumulasi bagian atas laba	22.648	25.713
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	127	127
Nilai tercatat investasi	<u>37.575</u>	<u>40.640</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	366.457	411.950
Total liabilitas	(272.520)	(310.349)
Aset neto	<u>93.937</u>	<u>101.601</u>
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(7.663)	14.320
Bagian atas (rugi)/laba	<u>(3.065)</u>	<u>5.728</u>

9. ASSOCIATES (continued)

AAM

The following describes detail of LSIP's investment in AAM:

733.191	733.191	<i>Cost of investment</i>
12.921	12.921	<i>Difference arising from deemed disposal</i>
2.785	2.177	<i>Accumulated share of profit</i>
<u>748.897</u>	<u>748.289</u>	<i>Carrying value of investment</i>
Summary of financial information:		
		<i>Total assets</i>
		<i>Total liabilities</i>
		<i>Net assets</i>
		<i>Profit for the period/year</i>
		<i>Share of profit</i>

AIM

The following describes detail of LSIP's investment in AIM:

344.500	344.500	<i>Cost of investment</i>
11.741	11.108	<i>Accumulated share of profit</i>
<u>356.241</u>	<u>355.608</u>	<i>Carrying value of investment</i>
Summary of financial information:		
		<i>Total assets</i>
		<i>Total liabilities</i>
		<i>Net assets</i>
		<i>Profit for the period/year</i>
		<i>Share of profit</i>

PSM

The following describes detail of share ownership of the Company in PSM:

14.800	14.800	<i>Cost of investment</i>
22.648	25.713	<i>Accumulated share of profit</i>
127	127	<i>Accumulated share of other comprehensive income</i>
<u>37.575</u>	<u>40.640</u>	<i>Carrying value of investment</i>
Summary of financial information:		
		<i>Total assets</i>
		<i>Total liabilities</i>
		<i>Net assets</i>
		<i>(Loss)/profit for the period/year</i>
		<i>Share of (loss)/profit</i>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK TANGGUHAN

(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian dari (beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(1.619)	(11.695)
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma	174	551
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	74	672
Piutang karyawan	(11)	(26)
Aset biologis	(27.586)	12.157
Aset tetap:		
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.590	(78)
Penyusutan dan amortisasi	2.418	1.188
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(5.859)	(5.988)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	9.193	11.730
Penyisihan imbalan kerja	4.094	4.800
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	756	6.456
Laba penjualan bibit antar entitas anak yang belum direalisasi	(230)	(53)
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	481	(7.673)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan neto	(16.525)	12.041

10. DEFERRED TAX

Deferred Income Tax (Expense)/Benefit

Details of deferred income tax (expense)/benefit are as follows:

Net changes in provision for net realizable value of inventories
Net changes in provision for impairment of plasma receivables
EIR amortization of:
Plasma receivables
Loans to employees
Biological assets
Fixed assets:
Capitalization of borrowing costs
Depreciation and amortization
Capitalization of labor costs to immature bearer plants
Net changes in accruals for costs of employee benefits
Provision for employee benefits
Tax loss carried forward
Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries
Unrealized inter-company profits
Net deferred income tax (expense)/benefit

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan atas penurunan nilai:			Allowance for impairment of:
Piutang usaha	1	1	Trade receivables
Uang muka	8.568	8.568	Advances
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	6.773	7.441	Allowance for net realizable value of inventories
Penyesuaian amortisasi SBE:			EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	1.837	1.895	Plasma receivables
Piutang karyawan	125	139	Loans to employees
Aset biologis	(30.624)	(15.384)	Biological assets
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	92.849	91.875	Fixed assets and deferred land rights acquisition costs
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	17.472	14.006	Accruals for costs of employee benefits
Laba penjualan bibit antar entitas anak yang belum direalisasi	21.222	21.452	Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	486	5	Unrealized inter-company profits
Liabilitas imbalan kerja	126.786	126.379	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	13.542	11.959	Tax loss carried forward
Neto	259.037	268.336	Neto

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan <i>of inventories</i>	(20.262)	(21.213)
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	(21)	(21)
Uang muka	(4.347)	(4.347)
Piutang plasma	(31.693)	(31.519)
Penyesuaian amortisasi SBE:		
Piutang plasma	(58.115)	(57.983)
Piutang karyawan	(4.880)	(4.877)
Aset biologis	137.393	125.047
Penurunan nilai aset tetap	(120.911)	(120.911)
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	883.783	881.087
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(14.139)	(8.412)
Liabilitas imbalan kerja	(151.172)	(147.413)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(35.116)	(35.943)
Neto	580.520	573.495

10. DEFERRED TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred Tax Liabilities
<i>Allowance for net realizable value</i>
<i>Allowance for impairment of:</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Advances</i>
<i>Plasma receivables</i>
<i>EIR amortization adjustment of:</i>
<i>Plasma receivables</i>
<i>Loans to employees</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Impairment of fixed assets</i>
<i>Fixed assets and deferred land rights acquisition costs</i>
<i>Accruals for costs of employee benefits</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Tax loss carried forward</i>
Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dari penjualan MKS dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues from CPO sales less the related costs required to attain those revenues.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2024
UPK	
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055
HTI SAL	86.996
Perkebunan terpadu MISP	18.983
Total	2.210.034

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Oktober 2023, kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK melebihi masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Pada uji penurunan nilai goodwill tersebut di atas, UPK MLI, yang merupakan bagian dari Segmen Perkebunan, mengalami penurunan nilai sebesar Rp6.104 karena nilai tercatat UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan untuk HTI SAL dan "nilai pakai" untuk LSIP dan MISP. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Oktober 2023/October 31, 2023		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Nilai Pakai				Value-in-Use
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	12,90%	5,15%	Integrated plantation estates of LSIP
Perkebunan terpadu MISP	18.983	12,24%	5,15%	Integrated plantation estate of MISP
Nilai Wajar Dikurangi Biaya Pelepasan				FVLCD
HTI SAL	86.996	12,38%	5,15%	Timber plantations of SAL
	2.210.034			

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	2023	CGU
UPK		
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	Integrated plantation estates of LSIP
HTI SAL	86.996	Timber plantations of SAL
Perkebunan terpadu MISP	18.983	Integrated plantation estate of MISP
Total	2.210.034	Total

In the goodwill impairment tests at October 31, 2023, except as disclosed in the following paragraph, there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of each CGU was in excess of the carrying amount of the respective CGU inclusive of the related goodwill.

In the goodwill impairment tests described above, CGU of MLI which was part of the Plantations Segment was impaired by Rp6,104, since the carrying amount of the CGU was in excess of the recoverable amount of the respective CGU.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method for timber plantation of SAL and "value-in-use" for LSIP and MISP. The summary of key inputs used is as follows:

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

- Harga MKS dasar ditentukan berdasarkan harga pasar rata-rata tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan estimasi pertumbuhan oleh perusahaan jasa prakiraan independen yang bereputasi;
- Harga karet (*Rubber Smoke Sheet 1* atau "RSS1" dan produk karet lain dari Grup) ditentukan berdasarkan harga jual aktual tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan perubahan proyeksi harga karet yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*); dan
- Harga kayu bulat (*logs*) ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, selama sepuluh tahun bagi perkebunan dalam tahap awal pengembangan, dan selama lima tahun bagi perkebunan dalam tahap lanjut, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas bagi UPK LSIP, SAL dan MISP dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK akan melebihi nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. GOODWILL (continued)

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

- The base price of the CPO is determined based on the average market price which is extrapolated in accordance with the growth estimated by the reputable independent forecasting service firm;
- Price of rubber (*Rubber Smoke Sheet 1* or the "RSS1" and other rubber products of the Group) is determined based on actual selling price which is extrapolated in accordance with the change of rubber forecast price published by the World Bank; and
- Price of logs is determined based on the average selling price of the agriculture produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

The cash flows beyond the forecast periods, ten years for plantations in early development stage plantations, and five years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above for CGUs LSIP, SAL and MISP that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above-mentioned annual tests.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun, sewa tanah antara 2 hingga 20 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan pergerakannya selama periode/tahun berjalan:

12. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms of 2 years, lease of land has terms between 2 to 20 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 3 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's interim consolidated statement of financial position and the movements during the current period/year:

	Tanah/ Land	Bangunan/ Buildings	Peralatan Kantor/ Office Equipment	Total/ Total	
1 Januari 2023	206.202	4.373	13.390	223.965	January 1, 2023
Penambahan	-	-	910	910	Addition
Beban depresiasi	(11.450)	(1.299)	(1.678)	(14.427)	Depreciation expense
Penghapusan	-	-	(869)	(869)	Write-off
Pada tanggal 31 Maret 2023	194.752	3.074	11.753	209.579	At March 31, 2023
1 Januari 2023	206.202	4.373	13.390	223.965	January 1, 2023
Penambahan	-	9.936	1.025	10.961	Addition
Beban depresiasi	(45.663)	(5.249)	(6.611)	(57.523)	Depreciation expense
Reklasifikasi	(1.179)	-	-	(1.179)	Reclassification
Penghapusan	-	-	(1.908)	(1.908)	Write-off
Pada tanggal 31 Desember 2023	159.360	9.060	5.896	174.316	At December 31, 2023
Beban depresiasi	(9.371)	(1.340)	(1.474)	(12.185)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Maret 2024	149.989	7.720	4.422	162.131	At March 31, 2024

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	130.535	169.811	169.811	Beginning balance
Penambahan	-	10.961	910	Additions
Penambahan bunga	1.876	9.081	2.436	Accretion of interest
Pembayaran	(11.893)	(57.258)	(20.557)	Payments
Penghapusan	-	(2.060)	(894)	Write-off
Sub-total	120.518	130.535	151.706	Sub-total
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40.134	41.055	37.744	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	80.384	89.480	113.962	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Beban depresiasi aset hak-guna	12.185	14.427	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.876	2.436	Interest expense on lease liabilities
Biaya terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	1.883	2.045	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	15.944	18.908	Total amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp11.893 (31 Maret 2023: Rp 20.557).

The Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp11,893 (March 31, 2023: Rp 20,557).

Opsi untuk Perpanjangan dan Terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Extension and Termination Options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan sewa operasi untuk tangki MKS dan bangunan gudang. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan termasuk klausul untuk revisi sewa sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui Grup selama periode berjalan adalah sebesar Rp1.279 (31 Maret 2023: Rp2.049).

12. LEASE (continued)

The Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its CPO tanks and warehouse buildings. These leases have lease term of 2 years and include a clause for rental revision subject to prevailing market conditions. Lease income recognized by the Group during the period is amounting to Rp1,279 (March 31, 2023: Rp2,049).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement	Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machinery and Plant Equipment	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal/Heavy Equipment, Transportation Equipment and Vessels	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ Constructions in progress	Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Telah Menghasil- kan/ Mature							
Biaya perolehan / Cost									
Pada tanggal 1 Januari 2023 / At January 1, 2023	3.336.872	13.324.949	1.402.139	8.510.842	6.181.675	2.295.236	495.902	440.986	35.988.601
Penambahan / Additions	123.844	-	-	3.987	18.382	32.383	1.780	39.784	220.160
Pengurangan / Deductions	703	-	-	-	200	467	840	-	2.210
Reklasifikasi / Reclassifications	(70.984)	71.877	-	71.189	15.208	243	-	(87.953)	(420)
Pada tanggal 31 Maret 2023/ At March 31, 2023	3.389.029	13.396.826	1.402.139	8.586.018	6.215.065	2.327.395	496.842	392.817	36.206.131
Pada tanggal 1 Januari 2023 / At January 1, 2023	3.336.872	13.324.949	1.402.139	8.510.842	6.181.675	2.295.236	495.902	440.986	35.988.601
Penambahan / Additions	608.063	-	-	8.380	94.738	92.880	7.311	236.730	1.048.102
Pengurangan / Deductions	8.066	1.316	-	9.714	6.703	11.574	4.078	-	41.451
Reklasifikasi / Reclassifications	(355.530)	356.844	-	210.510	135.476	6.143	(1.115)	(352.283)	45
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	3.581.339	13.680.477	1.402.139	8.720.018	6.405.186	2.382.685	498.020	325.433	36.995.297
Penambahan / Additions	77.123	-	-	3.767	23.392	7.485	3.522	25.889	141.178
Pengurangan / Deductions	1.530	-	-	4	771	1.990	421	-	4.716
Reklasifikasi / Reclassifications	(20.885)	20.885	-	36.358	4.296	3.996	113	(44.763)	-
Pada tanggal 31 Maret 2024/ At March 31, 2024	3.636.047	13.701.362	1.402.139	8.760.139	6.432.103	2.392.176	501.234	306.559	37.131.759

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Tanaman Produktif/ <i>Bearer Plants</i>		Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvement</i>	Mesin dan Peralatan Pabrik/ <i>Machinery and Plant Equipment</i>	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal/Heavy <i>Equipment, Transportation Equipment and Vessels</i>	Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ <i>Constructions in progress</i>	Total/ <i>Total</i>
	Belum Menghasil- kan/ <i>Immature</i>	Telah Menghasil- kan/ <i>Mature</i>							
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai / Accumulated Depreciation and Impairment									
Pada tanggal 1 Januari 2023 / At January 1, 2023	55.837	5.961.256	-	4.051.073	4.345.567	1.884.338	465.977	13.000	16.777.048
Beban penyusutan periode berjalan / <i>Depreciation charged during the period</i>	-	124.506	-	92.081	65.526	19.000	3.464	-	304.577
Pengurangan / <i>Deductions</i>	-	-	-	-	199	374	840	-	1.413
Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	-	-	-	7.667	14.645	2.818	61	-	25.191
Pada tanggal 31 Maret 2023/ At March 31, 2023	55.837	6.085.762	-	4.150.821	4.425.539	1.905.782	468.662	13.000	17.105.403
Pada tanggal 1 Januari 2023 / At January 1, 2023	55.837	5.961.256	-	4.051.073	4.345.567	1.884.338	465.977	13.000	16.777.048
Beban penyusutan tahun berjalan / <i>Depreciation charged during the year</i>	-	505.851	-	414.414	348.968	88.143	12.702	-	1.370.078
Pengurangan / <i>Deductions</i>	-	504	-	6.259	6.446	11.459	4.055	-	28.723
Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	-	-	-	(9.043)	(18.199)	(5.039)	(82)	-	(32.363)
Penurunan nilai ¹⁾ / <i>Impairment</i>	39.186	132.114	-	-	-	-	-	-	171.300
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	95.023	6.598.717	-	4.450.185	4.669.890	1.955.983	474.542	13.000	18.257.340
Beban penyusutan periode berjalan / <i>Depreciation charged during the period</i>	-	123.907	-	89.577	60.737	18.155	2.608	-	294.984
Pengurangan / <i>Deductions</i>	-	-	-	4	758	1.060	421	-	2.243
Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	-	-	-	11.317	20.073	3.017	78	-	34.485
Pada tanggal 31 Maret 2024/ At March 31, 2024	95.023	6.722.624	-	4.551.075	4.749.942	1.976.095	476.807	13.000	18.584.566
Nilai Tercatat Neto / Net Carrying Value									
Pada tanggal 31 Maret 2023/ At March 31, 2023	3.333.192	7.311.064	1.402.139	4.435.197	1.789.526	421.613	28.180	379.817	19.100.728
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	3.486.316	7.081.760	1.402.139	4.269.833	1.735.296	426.702	23.478	312.433	18.737.957
Pada tanggal 31 Maret 2024/ At March 31, 2024	3.541.024	6.978.738	1.402.139	4.209.064	1.682.161	416.081	24.427	293.559	18.547.193

¹⁾ Penurunan nilai aset tetap LSIP sebesar Rp171.300 pada tanggal 31 Desember 2023. / Impairment loss of fixed assets of LSIP amounting to Rp171,300 as of December 31, 2023.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	245.462	244.337
Karet	16.238	16.238
Tebu	13.788	13.384
Lain-lain	3.960	3.943
Total	279.448	277.902

13. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

Oil palm
Rubber
Sugar cane
Others
Total

Labu/(Rugi) atas Pelepasan Aset Tetap

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)
Penerimaan dari pelepasan Nilai tercatat neto	2.865 (2.461)	158 (796)
Labu/(rugi) atas pelepasan aset tetap	404	(638)

Gains/(Losses) on Disposals of Fixed Assets

Proceeds from disposals
Net carrying value
Gains/(losses) on disposals of fixed assets

Aset Tetap dalam Penyelesaian

31 Maret 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	90,46%	98.233
Mesin dan peralatan pabrik	63,05%	194.548
Alat berat dan kendaraan	99,09%	778
Total		293.559
31 Desember 2023		
Bangunan dan prasarana	76,31%	117.232
Mesin dan peralatan pabrik	62,97%	193.420
Alat berat dan kendaraan	98,21%	1.781
Total		312.433

Constructions in-Progress

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2024
April - Juni 2024/ April - June 2024	<i>Buildings and improvements</i>
April 2024 - Maret 2025/ April 2024 - March 2025	<i>Machineries and plant equipment</i>
April - Juni 2024/ April - June 2024	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total	Total
December 31, 2023	
Januari - Maret 2024/ January - March 2024	<i>Buildings and improvements</i>
Januari - Maret 2025/ January - March 2025	<i>Machineries and plant equipment</i>
Januari - Maret 2024/ January - March 2024	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total	Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik LSIP, entitas anak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") LSIP dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2025.

Pada bulan Desember 2022, LSIP telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 26 April 2024.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban pokok penjualan	280.457	288.973
Beban penjualan dan distribusi	2.181	2.289
Beban umum dan administrasi	12.346	13.315
Total (Catatan 29)	294.984	304.577

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp4.438.835 (31 Desember 2023: Rp4.144.758), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, dan alat berat dan kendaraan.

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 19 sampai dengan 40 tahun, HGU yang berlaku antara 19 sampai dengan 39 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

13. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of LSIP, a subsidiary, with an area of 125 hectares at the Province of Banten, is classified as non-current asset held for sale as LSIP entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been amended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2025.

In December 2022, LSIP has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing sales value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to April 26, 2024.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

288.973	Cost of goods sold
2.289	Selling and distribution expenses
13.315	General and administrative expenses
304.577	Total (Note 29)

As at March 31, 2024 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp4,438,835 (December 31, 2023: Rp4,144,758), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and plant equipment, and heavy equipment and vehicles.

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 19 to 40 years, HGU, which are valid for 19 to 39 years, and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas Tanah (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp16.667.112 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Beban Pinjaman

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp4.375 (31 Maret 2023: Rp14.449) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 5,35% sampai dengan 9,37% (31 Maret 2023: antara 4,93% sampai dengan 8,57%) untuk periode yang sama.

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Piutang Plasma

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang plasma	2.397.481	2.388.485
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(1.480.222)	(1.479.574)
Total	917.259¹⁾	908.911¹⁾

¹⁾ Rp3.008 (31 Desember 2023: Rp3.025) dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain pada aset lancar dan Rp914.251 (31 Desember 2023: Rp905.886) dicatat sebagai piutang plasma pada aset tidak lancar/ Rp3.008 (December 31, 2023: Rp3,025) is recorded as part of other receivables in current assets and Rp914,251 (December 31, 2023: Rp905,886) is recorded as plasma receivables in non-current assets.

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land Rights (continued)

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of March 31 2024, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp16,667,112 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the three-month period ended March 31, 2024, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp4,375 (March 31, 2023: Rp 14,449) based on capitalization rates ranging from 5.35% to 9.37% (March 31, 2023: from 4.93% to 8.57%) for the same period.

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Plasma Receivables

*Plasma receivables
Allowance for impairment and
EIR amortization*

Total

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, the Company and certain subsidiaries (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Pada tanggal 31 Maret 2024, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 90.903 hektar (31 Desember 2023: 90.867 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2023: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	1.479.574	1.363.387	1.363.387	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/ tahun berjalan	648	116.187	16.543	<i>Addition during the period/year</i>
Saldo akhir	1.480.222	1.479.574	1.379.930	<i>Ending balance</i>

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Plasma Receivables (continued)

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

As of March 31, 2024, the Group's plasma development comprises 90,903 hectares (December 31, 2023: 90,867 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (December 31, 2023: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma dari bank dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

- i) jaminan dari RAP sampai dengan Rp19.307 (31 Desember 2023: Rp21.955);
- ii) jaminan dari LSIP sampai dengan Rp27.495 (31 Desember 2023: Rp29.744);
- iii) jaminan dari SBN sampai dengan Rp74.145 (31 Desember 2023: Rp76.633);
- iv) jaminan dari PIP sampai dengan Rp2.304 (31 Desember 2023: Rp3.279);
- v) jaminan dari IBP sampai dengan Rp2.750 (31 Desember 2023: Rp3.914);
- vi) jaminan dari HPIP sampai dengan Rp160.535 (31 Desember 2023: Rp165.384);
- vii) jaminan dari IP sampai dengan Rp8.963 (31 Desember 2023: Rp8.751);
- viii) jaminan dari GS sampai dengan Rp63.954 (31 Desember 2023: 65.912).

Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hak atas tanah dalam proses	633.281	633.198
Beban tangguhan	50.961	56.620
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.488	30.176
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	406.307	339.962
Total	1.121.037	1.059.956

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Plasma Receivables (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2024, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at March 31, 2024 are as follows:

- i) guarantees from RAP up to Rp19,307 (December 31, 2023: Rp21,955);
- ii) guarantees from LSIP up to Rp27,495 (December 31, 2023: Rp29,744);
- iii) guarantees from SBN up to Rp74,145 (December 31, 2023: Rp76,633);
- iv) guarantees from PIP up to Rp2,304 (December 31, 2023: Rp3,279);
- v) guarantees from IBP up to Rp2,750 (December 31, 2023: Rp3,914);
- vi) guarantees from HPIP up to Rp160,535 (December 31, 2023: Rp165,384);
- vii) guarantees from IP up to Rp8,963 (December 31, 2023: Rp8,751);
- viii) guarantees from GS up to Rp63,954 (December 31, 2023: Rp65,912).

Other Non-Current Assets

*Land rights in process
Deferred charges
Other non-current financial assets
Other non-current non-financial assets*

Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		Kreditur
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah					
Perusahaan					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.250.000	Juni 2024/ June 2024	2.198.000	1.748.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	600.000	September 2024/ September 2024	600.000	600.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.435.000	November 2024/ November 2024	1.435.000	1.435.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Entitas Anak					
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	Juni dan September 2024/ June and September 2024	551.000	466.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	700.000	September 2024/ September 2024	700.000	700.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	700.000	November 2024/ November 2024	700.000	700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total			6.184.000	5.649.000	Total

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,65% sampai dengan 8,00% (31 Maret 2023: antara 5,45% sampai dengan 8,00%) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikannya pada masing-masing entitas anak tersebut.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp1.250.000 belum digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Juni 2024.

15. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		Kreditur
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah					
Company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.250.000	Juni 2024/ June 2024	2.198.000	1.748.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	600.000	September 2024/ September 2024	600.000	600.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.435.000	November 2024/ November 2024	1.435.000	1.435.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Subsidiaries					
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	Juni dan September 2024/ June and September 2024	551.000	466.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	700.000	September 2024/ September 2024	700.000	700.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	700.000	November 2024/ November 2024	700.000	700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total			6.184.000	5.649.000	Total

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

Interest Rate

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.65% to 8.00% (March 31, 2023: from 5.45% to 8.00%) for the three-month period ended March 31, 2024.

Collateral

As of March 31, 2024 and December, 31 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantees from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

Unused Credit Facility

On March 31, 2024, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum credit limit of Rp1.250.000, has not been utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in June 2024.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, memberi pinjaman kecuali kepada anak perusahaan; mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali kepada anak perusahaan atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam kaitannya dengan transaksi *letter of credit*, sewa, bank garansi, penjaminan dalam rangka program plasma, serta untuk kegiatan operasional sehari-hari; melakukan penggabungan usaha kecuali Grup akan menjadi pemegang kendali dan menjual aset yang melebihi batasan tertentu.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode Berjalan/ Repayments for the Current Period	Jumlah/ Amount	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah/Rupiah					
Perusahaan/ Company					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	Desember 2024/ December 2024	-	780.000	500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	450.000	Maret 2026/ March 2026	450.000	-	450.000
PT Bank Permata Tbk	750.000	September 2026/ September 2026	480.000	-	280.000
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Bank Permata Tbk	150.000	September 2026/ September 2026	14	100.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	775.253 (2023: 920.849)	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	145.595	775.253	920.849
Sub-total/Sub-total				1.655.253	2.150.849
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				3.490	3.797
Neto/Net				1.651.763	2.147.052
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				1.065.134	1.294.245
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				586.629	852.807

15. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the bank in respect of, among others, providing loans except to subsidiaries; engaging as guarantor except to subsidiaries or pledging their assets to other parties except in relation to letter of credit transactions, leases, bank guarantees, guarantees relating to plasma programs, as well as for daily operational activities; carry out a business merger unless the Group will become the controlling holder and sell assets that exceed certain threshold.

In addition, the Company and certain entities are also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Long-term Bank Loans

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,85% sampai dengan 8,00% (31 Maret 2023: antara 5,60% sampai dengan 8,00%) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikan pada masing-masing entitas anak tersebut.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 belum digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Maret 2026.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Grup di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Grup, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali untuk pengajuan kredit anak usaha atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain kecuali untuk penerbitan *letter of credit*, bank garansi, sewa maupun menjadi penjamin dari pinjaman yang diperoleh anak perusahaan; mengubah aktivitas usaha Grup saat ini dan pemegang saham kecuali perubahan pemegang saham publik; memberi pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada afiliasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari; serta menjual aset jika melebihi batasan tertentu.

Selain itu, Perusahaan dan LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

15. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.85% to 8.00% (March 31, 2023: from 5.60% to 8.00%) for the three-month period ended March 31, 2024.

Collateral

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

Unused Credit Facility

On March 31, 2024, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit of Rp250.000, has not been utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in March 2026.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Group provides for several negative covenants for the Group, such as, engaging as guarantor except for applying for subsidiary loans or pledging their assets to other parties except for issuing letters of credit, bank guarantees, leasing or engaging as guarantor for subsidiary loans; change the current business activities of the Group and shareholders structure except change of the public shareholders; provide loans to other parties except to affiliates in order to support daily business activities; and sell assets that exceed certain threshold.

In addition, the Company and LPI is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	634.234	751.530
Dalam Dolar AS	5.929	6.538
Dalam Yen	1.521	1.594
Dalam mata uang lain	1.124	580
Sub-total	642.808	760.242
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Dalam Rupiah	64.300	69.553
Total	707.108	829.795

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	509.120	568.602
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	96.602	122.082
31 - 60 hari	38.810	56.418
61 - 90 hari	15.885	18.702
Lebih dari 90 hari	46.691	63.991
Total	707.108	829.795

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain, beban bunga, program potongan penjualan, pembelian TBS, ongkos angkut dan penyisihan atas denda dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU").

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Japanese Yen
In other currencies
Sub-total
Related parties (Note 32)
In Rupiah
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables are mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accruals for, among others, interest charges, sales reduction program, purchases of FFB, transportation fees and provision for the penalty from Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or "KPPU").

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonus.

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti Pensiun

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf.

Program Imbalan Pasti Pensiun yang Tidak Didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal-tanggal pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.254.740	1.529.961
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	25.420	104.050
Beban bunga	19.895	105.417
(Laba)/rugi neto aktuarial - periode/tahun berjalan	(52)	1.215
Pemulihan biaya jasa masa lalu	-	(380.423)
Sub-total	45.263	(169.741)
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	22.444
Penyesuaian pengalaman	326	(29.562)
	326	(7.118)
Imbalan yang dibayarkan	(26.596)	(98.362)
Saldo akhir	1.273.733	1.254.740

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Retirement Plan

The Plantations Division of the Company and certain subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Contributions to the funds by the Company and the above-mentioned subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

Unfunded Defined Benefit Retirement Plan

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Changes in Employee Benefits Obligations

Beginning balance	1.529.961
Changes charged to profit or loss	
Current service cost	25.420
Interest cost on benefit obligations	19.895
Net actuarial (gains)/losses recognized during the period/year	(52)
Recovery of past service cost	(380.423)
Sub-total	(169.741)
Gains on re-measurement charged to other comprehensive income	
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	22.444
Experience adjustments	(29.562)
Benefits paid	(98.362)
Ending balance	1.254.740

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,2% - 7,1% (2023: 6,2% - 7,1%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% (2023: 4%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 53 dan 55 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 53 and 55 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 dan 57 tahun/55 and 57 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(Rp72.522)/Rp88.331	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	Rp93.786/(Rp78.266)	Salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang pantas atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 12 bulan mendatang	120.535
Antara 1 sampai 2 tahun	125.304
Antara 2 sampai 5 tahun	420.087
Diatas 5 tahun	5.642.816
	6.308.742

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Annual discount rate	:	6,2% - 7,1% (2023: 6,2% - 7,1%)	:	Tingkat diskonto tahunan
Future annual salary increase	:	4% (2023: 4%)	:	Tingkat kenaikan gaji tahunan
Annual employee turn-over rate	:	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 53 dan 55 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 53 and 55 years	:	Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan
Annual disability rate	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Tingkat kecacatan tahunan
Retirement age	:	55 dan 57 tahun/55 and 57 years of age	:	Umur pensiun
Mortality rate reference	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Referensi tingkat kematian

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>December 31, 2023</u>	
(Rp72.522)/Rp88.331	Discount rate
Rp93.786/(Rp78.266)	Salary increase

The sensitivity analysis above was made using a deterministic method over the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions as at the reporting date. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in the future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,87 tahun.

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi liabilitas atas biaya-biaya untuk membongkar dan memindahkan seluruh struktur dan aset pabrik penyulingan dan fraksinasi MKS dan pabrik margarin Grup yang berada di atas lokasi yang disewa, dan biaya pemulihan atas lokasi yang disewa tersebut. Daerah yang disewa tersebut, yang berlokasi di Jakarta, disewa dari pihak berelasi, PT Aston Inti Makmur (Catatan 32), dan dari pihak ketiga, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), sementara untuk tanah di Surabaya, Jawa Timur, disewa dari Pelindo.

Mutasi liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	38.327	37.058	37.058	Beginning balance
Perubahan nilai sekarang sehubungan dengan berlalunya waktu dan perubahan tingkat diskonto	1.827	1.269	(755)	Changes in present value due to the passage of time and change in discount rate
Saldo akhir	40.154	38.327	36.303	Ending balance

Rugi/(laba) yang berasal dari perubahan estimasi penyisihan untuk biaya pembongkaran aset disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dan "Penghasilan Operasi Lain" pada laba rugi periode/tahun berjalan.

20. EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 10.87 years.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

This account represents estimated liabilities for the costs to dismantle and remove all structures and items of certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group which are located on the rented sites, and the costs of restoration of the said rented sites. The said rented sites, that are located at Jakarta, are leased from related parties, PT Aston Inti Makmur (Note 32), and from third parties, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo"), while for sites at Surabaya, East Java, was rented from Pelindo.

Movements estimated liabilities for assets dismantling costs are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Satu Tahun)/ (One Year)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Saldo awal	38.327	37.058	37.058	Beginning balance
Perubahan nilai sekarang sehubungan dengan berlalunya waktu dan perubahan tingkat diskonto	1.827	1.269	(755)	Changes in present value due to the passage of time and change in discount rate
Saldo akhir	40.154	38.327	36.303	Ending balance

Losses/(gains) arising from changes in estimates of provision for assets dismantling costs are presented as part of "Other Operating Expenses" and "Other Operating Income" accounts in the current period/year profit or loss.

20. EQUITY

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

***Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk (lanjutan)***

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
IFAR, Singapura	11.387.745.000	73,46%	2.277.549	IFAR, Singapore
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	207.061	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Ferdi Gunawan *)	750.000	- *)	150	Ferdi Gunawan *)
Taufik Wiraatmadja *)	120.000	- *)	24	Taufik Wiraatmadja *)
Tan Agustinus Dermawan *)	50.000	- *)	10	Tan Agustinus Dermawan *)
Publik (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk lain-lain)	3.077.338.600	19,86%	615.468	Public (with ownership interest below 5% each, including others)
Sub-total	15.501.310.000	100%	3.100.262	Sub-total
Saham tresuri	315.000.000		63.000	Treasury shares
Total	15.816.310.000		3.163.262	Total

20. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Jumlah/ Amount	Shareholders
2.277.549	IFAR, Singapore
207.061	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
150	Ferdi Gunawan *)
24	Taufik Wiraatmadja *)
10	Tan Agustinus Dermawan *)
615.468	Public (with ownership interest below 5% each, including others)
3.100.262	Sub-total
63.000	Treasury shares
3.163.262	Total

*) Taufik Wiraatmadja, Ferdi Gunawan dan Tan Agustinus Dermawan adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 0,01%. / Taufik Wiraatmadja, Ferdi Gunawan and Tan Agustinus Dermawan are Commissioner and Directors of the Company, with equity ownership each below 0.01%.

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control	Balance, March 31, 2024 and December 31, 2023
Saldo tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2.725.988	(230.863)	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

***Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk (lanjutan)***

Rincian dari selisih neto nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Kas/ Total Cash Considerations	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih Nilai Transaksi/ Differences in Values of Transactions
PT Lajuperdana Indah	28 Juli 2008/ July 28, 2008	Rp375.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp375,000 for 60% equity ownership	252.143	122.857
Entitas yang diakuisisi dari Rascal Holdings Limited: /Entities acquired from Rascal Holdings Limited: (i) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (ii) PT Mentari Subur Abadi dan entitas anak/ and a subsidiary (PT Agro Subur Permai); (iii) PT Mega Citra Perdana dan entitas anak/ and subsidiaries (PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International)	9 Maret 2007/ March 9, 2007	Rp125.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp125,000 for 60% equity ownerships	62.482	62.518
Akuisisi saham LSIP dari IFAR/ Acquisition of LSIP's shares from IFAR	8 Desember 2010/December 8, 2010	Rp488.488 untuk 3,08% kepemilikan saham/ Rp488,488 for 3.08% equity ownership	442.251	46.237
Penjualan tanah ke ISM/ Sale of land to ISM	22 Mei 2006/ May 22, 2006	Rp2.000	1.251	(749)
Total				230.863

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan nonpengendali, (ii) perubahan ekuitas entitas anak, (iii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, (iv) perubahan nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebelum penerapan PSAK 71 (setelahnya, Grup mencatat perubahan nilai wajar tersebut sebagai bagian dari saldo laba), dan (v) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada tanggal 15 Maret 2011, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh), sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh telah meningkat dari 2.530.610 saham menjadi 12.653.050.000 saham.

20. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

The details of net differences in values of transactions with entities under common control are as follows:

Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Kas/ Total Cash Considerations	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih Nilai Transaksi/ Differences in Values of Transactions
PT Lajuperdana Indah	28 Juli 2008/ July 28, 2008	Rp375.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp375,000 for 60% equity ownership	252.143	122.857
Entitas yang diakuisisi dari Rascal Holdings Limited: /Entities acquired from Rascal Holdings Limited: (i) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (ii) PT Mentari Subur Abadi dan entitas anak/ and a subsidiary (PT Agro Subur Permai); (iii) PT Mega Citra Perdana dan entitas anak/ and subsidiaries (PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International)	9 Maret 2007/ March 9, 2007	Rp125.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp125,000 for 60% equity ownerships	62.482	62.518
Akuisisi saham LSIP dari IFAR/ Acquisition of LSIP's shares from IFAR	8 Desember 2010/December 8, 2010	Rp488.488 untuk 3,08% kepemilikan saham/ Rp488,488 for 3.08% equity ownership	442.251	46.237
Penjualan tanah ke ISM/ Sale of land to ISM	22 Mei 2006/ May 22, 2006	Rp2.000	1.251	(749)
Total				230.863

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) changes in the equities of subsidiaries, (iii) deemed disposal of investment in an associate arising from transaction with owners in their capacity as owners, (iv) change in fair value of financial assets through other comprehensive income prior to the adoption of PSAK 71 (subsequently the Group recognized such change in fair value as part of retained earnings), and (v) exchange differences on the translation of the accounts of foreign operations.

Share Split

On March 15, 2011, the Minister of Law and Human Rights has approved the stock split from the original par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp200 (full amount) per share, and thus total issued and fully paid share capital was increased from 2,530,610 shares to 12,653,050,000 shares.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 3.163.260.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.100 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.349.449 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp200 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp1.100 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dividen Kas

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendalinya. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp232.520 atau Rp15 per saham (angka penuh) kepada para pemegang sahamnya dan LSIP, entitas anak, juga membagikan dividen kas sebesar Rp146.362 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saham tresuri Perusahaan sebanyak 315.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp261.161, disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, No. 63 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

20. EQUITY (continued)

Initial Public Offering

On June 9, 2011, the Company completed the initial public offering of its 3,163,260,000 shares to the public at Rp1,100 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,349,449 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp200 - full amount) and the offering price per share (Rp1,100 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

During the three-month period ended March 31, 2024, the Company and certain subsidiaries did not distribute cash dividends to non-controlling shareholders. For the year ended December 31, 2023, the Company distributed cash dividends amounting to Rp232,520 or Rp15 per share (full amount) to its shareholders, and LSIP, a subsidiary, distribute cash dividends amounting to Rp146,362 to non-controlling shareholders.

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

As of March 31, 2024, the Company's treasury shares totalling 315,000,000 shares with a total acquisition cost of Rp261,161, was presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the interim consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 22, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 63 dated June 22, 2023, of Desman, S.H., M.Hum, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah pinjaman	8.732.376	8.692.665	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi kas dan setara kas	5.403.640	5.161.183	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	3.328.736	3.531.482	<i>Net debts</i>
Total ekuitas	22.119.748	21.720.925	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit neto	0,15	0,16	<i>Net gearing ratio</i>

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of March 31, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>	<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Indonesia	40,49%	40,49%
		Jumlah / Amount	
		<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		4.700.036	4.591.037
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interests</i>		109.047	308.547

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset lancar	5.741.486	5.376.837	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	5.462.553	5.493.363	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.654.458	1.644.003	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(634.982)	(564.496)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(607.143)	(602.266)	<i>Non-current liabilities</i>
Total ekuitas	<u>11.616.372</u>	<u>11.347.441</u>	<i>Total equity</i>
Dapat diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	11.617.804	11.348.618	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.432)	(1.177)	<i>Non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim

	<u>2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	879.465	904.185	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Beban pokok penjualan	(622.414)	(681.931)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>257.051</u>	<u>222.254</u>	<i>Gross profit</i>
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar atas aset biologis	20.286	(8.374)	<i>Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan dan distribusi	(10.764)	(15.734)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(60.534)	(60.651)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan operasi lain	63.798	17.708	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(1.171)	(53.502)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	<u>268.666</u>	<u>101.701</u>	<i>Operating profit</i>

20. EQUITY (continued)

Non-controlling Interests

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summary of interim consolidated statement of financial position

Summary of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (lanjutan)

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Penghasilan keuangan	50.380
Beban keuangan	(201)
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	1.190
Laba sebelum pajak penghasilan	320.035
Beban pajak penghasilan	(50.985)
Laba periode berjalan	269.050
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(119)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	268.931
Laba periode berjalan/Total penghasilan komprehensif periode berjalan - yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(255)

20. EQUITY (continued)

Non-controlling Interests (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summary of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
	35.405	<i>Finance income</i>
	(134)	<i>Finance costs</i>
	(1.183)	<i>Share in gain/(loss) of associates</i>
	135.789	<i>Profit before income tax</i>
	(24.245)	<i>Income tax expense</i>
	111.544	<i>Profit for the period</i>
	(1.326)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
	110.218	<i>Total comprehensive income for the period</i>
	(411)	<i>Profit for the period/ Total comprehensive income for the period - attributable to non-controlling interests</i>

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Pihak ketiga	1.700.467
Pihak berelasi	2.045.394
Total	3.745.861

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
	2.235.798	<i>Third parties</i>
	1.815.558	<i>Related parties</i>
	4.051.356	<i>Total</i>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Pemisahan Pendapatan

Periode Tiga Bulan
yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2024

Secara Geografis

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oils and Fats	Lain-lain dan Eliminasi/ Others and Eliminations	Total/ Total
Domestik	2.029.742	2.728.215	(1.530.299)	3.227.658
Ekspor	8.363	509.840	-	518.203
Total	2.038.105	3.238.055	(1.530.299)	3.745.861

Produk Utama

MKS	1.580.202	-	(1.530.291)	49.911
Inti sawit dan produk terkait	209.625	-	-	209.625
Minyak goreng dan lemak nabati	-	3.238.055	-	3.238.055
Lain-lain	248.278	-	(8)	248.270
Total	2.038.105	3.238.055	(1.530.299)	3.745.861

Periode Tiga Bulan
yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2023

Secara Geografis

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oils and Fats	Lain-lain dan Eliminasi/ Others and Eliminations	Total/ Total
Domestik	2.093.794	2.935.638	(1.476.117)	3.553.315
Ekspor	129.918	368.123	-	498.041
Total	2.223.712	3.303.761	(1.476.117)	4.051.356

Produk Utama

MKS	1.768.287	-	(1.475.021)	293.266
Inti sawit dan produk terkait	229.569	-	-	229.569
Minyak goreng dan lemak nabati	-	3.302.665	-	3.302.665
Lain-lain	225.856	1.096	(1.096)	225.856
Total	2.223.712	3.303.761	(1.476.117)	4.051.356

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total interim consolidated sales are as follows:

	2024		2023	
	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan/ % of Total Revenue	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan/ % of Total Revenue
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	869.083	23,20%	857.179	21,16%

Penjualan di atas dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32) terutama oleh divisi Minyak dan Lemak Nabati.

The above sales were made to related parties (Note 32) mostly by the Edible Oil and Fats division.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 pada periode berjalan adalah sebesar Rp191.255 (31 Maret 2023: Rp143.286).

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Bahan baku yang digunakan	1.379.229	1.384.371
Biaya panen, pemupukan dan pemeliharaan	533.649	630.046
Biaya pabrikasi dan <i>overhead</i> lainnya	1.072.936	1.121.008
Beban pokok produksi	2.985.814	3.135.425
Persediaan barang jadi		
Awal periode (Catatan 7)	871.293	1.376.694
Pembelian	4.020	3.484
Pemakaian sendiri	(2.349)	(3.255)
Akhir periode (Catatan 7)	(939.036)	(1.242.270)
Beban pokok penjualan	2.919.742	3.270.078

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	86.106	95.912
Iklan, promosi dan distribusi	37.563	11.193
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.636	4.962
Lain-lain	12.040	11.525
Total	140.345	123.592

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2023 in the current period was Rp191,255 (March 31, 2023: Rp143,286).

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

22. COST OF GOODS SOLD

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Bahan baku yang digunakan	1.379.229	1.384.371
Biaya panen, pemupukan dan pemeliharaan	533.649	630.046
Biaya pabrikasi dan <i>overhead</i> lainnya	1.072.936	1.121.008
Beban pokok produksi	2.985.814	3.135.425
Persediaan barang jadi		
Awal periode (Catatan 7)	871.293	1.376.694
Pembelian	4.020	3.484
Pemakaian sendiri	(2.349)	(3.255)
Akhir periode (Catatan 7)	(939.036)	(1.242.270)
Beban pokok penjualan	2.919.742	3.270.078

During the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total interim consolidated sales.

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	86.106	95.912
Iklan, promosi dan distribusi	37.563	11.193
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.636	4.962
Lain-lain	12.040	11.525
Total	140.345	123.592

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132.576	126.844
Penyusutan dan amortisasi	14.042	15.271
Pajak dan perizinan	12.511	8.893
Jasa tenaga ahli	10.436	15.843
Perbaikan dan pemeliharaan	5.059	4.171
Listrik, air dan sewa	3.513	3.695
Lain-lain	12.178	13.231
Total	190.315	187.948

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employee benefits
Depreciation and amortization
Taxes and licenses
Professional fees
Repair and maintenance
Electricity, water and rental
Others

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	44.646	-
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	23.705	12.608
Penjualan cangkang inti kelapa sawit	2.565	4.268
Penghasilan sewa	1.279	2.049
Laba perubahan nilai kini dan tingkat diskonto atas liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset	-	755
Lain-lain	9.471	20.333
Total	81.666	40.013

25. OTHER OPERATING INCOME

Net foreign exchange gain arising from operating activities
Royalty received from land usages
Sales of palm kernel shell
Rental income
Gain on changes in present value and discount rate of estimated liabilities for assets dismantling costs
Others

26. BEBAN OPERASI LAIN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Rugi perubahan nilai kini dan tingkat diskonto atas liabilitas diestimasi	1.827	-
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	648	16.549
Amortisasi beban tangguhan	219	241
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	69.139
Lain-lain	7.114	10.569
Total	9.808	96.498

26. OTHER OPERATING EXPENSES

Loss on changes in present value and discount rate of estimated liabilities
EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables
Amortization of deferred charges
Net foreign exchange loss arising from operating activities
Others

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	69.648	48.592
Pajak final atas penghasilan bunga	(13.820)	(9.710)
Lain-lain	13	3
Total	55.841	38.885

27. FINANCE INCOME

Interest income from cash and cash equivalents
Final tax on interest income
Others

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Beban bunga dari pinjaman	135.753	158.802
Beban bunga dari liabilitas sewa	1.876	2.436
Biaya administrasi bank	1.193	2.006
Total	138.822	163.244

28. FINANCE COSTS

<i>Interest expenses from loans</i>	158.802
<i>Interest expenses on lease liabilities</i>	2.436
<i>Bank administration charges</i>	2.006
Total	163.244

29. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 13)	294.984	304.577
Aset hak-guna (Catatan 12)	12.185	14.427
Aset tidak lancar lainnya	2.691	1.872
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	734.879	702.254
Penyisihan imbalan kerja	45.263	54.943
Pelatihan dan pendidikan	16.697	17.178
Beban program pensiun iuran pasti	3.706	3.925

Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 13)
Right-of-use assets (Note 12)
Other non-current assets

Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salary and wages
Provision for employee benefits
Training and education
Contribution to defined contribution pension plan

30. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak pertambahan nilai, neto	185.199	202.910
Pajak penghasilan	30.776	50
Total	215.975	202.960

30. INCOME TAX EXPENSE

Prepaid Taxes

Value added taxes, net
Income taxes

Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) dan 23	11.397	10.862
Pasal 15	297	225
Pasal 21	19.127	33.275
Pasal 22	554	531
Pasal 25	39.494	29.236
Pasal 29 ^{*)}	149.600	120.834
Pajak pertambahan nilai, neto	53.884	73.208
Pajak bumi dan bangunan	36.693	-
Total	311.046	268.171

Taxes Payable

Income taxes
Articles 4(2) and 23
Article 15
Article 21
Article 22
Article 25
Article 29^{)}*
Value added taxes, net
Property taxes

^{*)} Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp88.550 (31 Desember 2023: Rp312.515) pada tanggal 31 Maret 2024/Net of prepaid income taxes amounting to Rp88,550 (December 31, 2023: Rp312,515) as of March 31, 2024.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	549.608	274.144
Ditambah/(dikurangi):		
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset biologis dan aset tetap entitas-entitas anak pada saat akuisisi	23.332	24.909
Eliminasi biaya pinjaman antar perusahaan yang dikapitalisasi	7.229	(353)
Eliminasi laba penjualan persediaan antar entitas anak	(1.046)	(243)
(Laba)/rugi entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(270.299)	74.044
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	1.355	(35.340)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	310.179	337.161
Beda temporer:		
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(11.999)	(8.941)
Perubahan neto nilai wajar aset biologis	(43.384)	21.242
Penyusutan dan amortisasi	(315)	773
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(2.037)	(5.711)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	15.395	8.773
Penyisihan imbalan kerja	324	1.706
Amortisasi SBE piutang karyawan	(58)	(74)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	4.240	3.351
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.139)	(7.212)
Penghasilan tidak kena pajak	-	(755)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	265.206	350.313

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	549.608	274.144
Add/(deduct):		
Depreciation of fair value adjustments to biological assets and fixed assets of subsidiaries upon acquisition	23.332	24.909
Elimination of capitalized inter-company borrowing costs	7.229	(353)
Elimination of profit on sales of inventories among the subsidiaries	(1.046)	(243)
(Profit)/loss of subsidiaries before income tax	(270.299)	74.044
Net changes in unrealized inter-company profits	1.355	(35.340)
Profit before income tax attributable to the Company	310.179	337.161
Temporary differences:		
Net changes in provision for net realizable value of inventories	(11.999)	(8.941)
Net change in fair value of biological assets	(43.384)	21.242
Depreciation and amortization	(315)	773
Capitalization of labor costs to immature bearer plants	(2.037)	(5.711)
Net changes in accruals for costs of employee benefits	15.395	8.773
Provision for employee benefits	324	1.706
EIR amortization of loans to employee	(58)	(74)
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	4.240	3.351
Income already subjected to final tax	(7.139)	(7.212)
Non taxable income	-	(755)
Taxable profit attributable to the Company	265.206	350.313

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(134.015)	(131.301)
	<u>(134.015)</u>	<u>(131.301)</u>
Pajak tangguhan		
Periode berjalan	10.846	50.529
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(27.371)	(38.488)
	<u>(16.525)</u>	<u>12.041</u>
	<u>(150.540)</u>	<u>(119.260)</u>
<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Pajak tangguhan		
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	72	522
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	1	(4.453)
	<u>73</u>	<u>(3.931)</u>

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Income Tax Expense

Details of income tax expense are as follows:

<i>Charged to profit or loss</i>
<i>Corporate income tax-current period</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Current period</i>
<i>Adjustment in respect of the previous periods</i>
<i>Charged to other comprehensive income</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Re-measurement gains of employee benefits liability</i>
<i>Share in other comprehensive income of associates</i>

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

	2024 (Tiga Bulan) (Three Months)	2023 (Tiga Bulan) (Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	549.608	274.144
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(112.155) ¹⁾	(55.551) ¹⁾
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	15.617	8.820
Penghasilan tidak kena pajak	-	166
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(26.631)	(34.207)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(27.371)	(38.488)
Beban pajak penghasilan	(150.540)	(119.260)

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	274.144
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>	(55.551) ¹⁾
<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>	8.820
<i>Non-taxable income</i>	166
<i>Non-deductible expense</i>	(34.207)
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>	(38.488)
Income tax expense	(119.260)

¹⁾ Termasuk beban pajak penghasilan badan LSIP yang menggunakan tarif 19% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan". Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, LSIP memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. / Include corporate income tax expense of LSIP using tax rate of 19% for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 ("UU 7/2021") regarding "Harmonization of Tax Regulation". Based on the Monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, LSIP fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 ("UU 7/2021") regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022;
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2024 dan 2023 sebesar 22%.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2024	225	-	2024
2023	49.352	49.352	2023
2022	6.441	6.441	2022
2021	-	182	2021
2020	-	1.350	2020
2019	8.966	8.966	2019
Total	64.984	66.291	Total

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2024 and 2023 of 22%.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

KGP

Pada bulan Oktober 2019, KGP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2015. Rugi fiskal KGP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp88.532 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp372.699 sehingga KGP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp27.126. Pada tanggal 20 Januari 2020, KGP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Kemudian pada bulan Januari 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan KGP sehingga menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp8.966. Pada bulan Maret 2021, KGP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 26 April 2024, KGP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

LPI

Kurang Bayar Pajak 2013 dan 2014

Pada bulan Mei 2019, LPI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Mei sampai dengan Desember 2014 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp29.055. Pada tanggal 22 Agustus 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 10 Agustus 2020. Pada tanggal 2 November 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tidak termasuk denda bunga sebesar Rp9.772. Kemudian pada tanggal 3 Juni 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui seluruh banding LPI. Sampai dengan bulan Januari 2023, LPI telah menerima seluruh restitusi pajak sebesar Rp9.772.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries

KGP

In October 2019, KGP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2015. The reported tax loss of KGP for fiscal year 2015 amounting to Rp88,532 was corrected to become taxable income amounting to Rp372,699, and accordingly KGP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp27,126. On January 20, 2020, KGP filed an objection to DGT on the said assessment, after settling all of the underpayment. Subsequently in January 2021, DJP issued tax decision letter which rejected part of the objection from KGP to become underpayments including the related penalty amounting to Rp8,966. In March 2021, KGP filed an appeal to Tax Court on the said objections. Up to April 26, 2024, KGP has not received decision from Tax Court.

LPI

2013 and 2014 Tax Underpayments

In May 2019, LPI received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from May up to December 2014 with total underpayments including related penalty amounting to Rp29,055. On August 22, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on August 10, 2020. On November 2, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment excluding related penalty amounting to Rp9,772. Subsequently on June 3, 2022, the Tax Court issued Tax Court's Decision Letters which accepted all of the objections from LPI. Up to January 2023, LPI has received the tax refund in full amounting to Rp9,772.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2022	8.012	7.803	209

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023			
Entitas Anak/Subsidiaries			
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 4(2)/Article 4(2)	2018	254	-
Pasal 21/Article 21	2020	7	-
	2019	70	-
	2018	719	-
Pasal 22/Article 22	2018	3	-
Pasal 23/Article 23	2022	229	-
	2018	95	-
Pasal 29/Article 29	2020	985	-
	2019	1.565	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2022	19	-
	2020	978	-
	2019	1.218	-
	2018	1.266	-

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Tax Assessment Results

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

Claims for Income Tax Refund Based on the Reported Amounts

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Penghasilan Kena Pajak

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023/Year Ended
December 31, 2023

Entitas Anak/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
2022	246.180	934	247.114
2020	-	4.620	4.620
2019	411	6.003	6.414

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Period Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Lab a per Saham/ Profit per Share (angka penuh/ full amount)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024	307.109	15.501.310.000
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023	150.296	15.501.310.000

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Tax Assessment Results (continued)

Taxable Income

31. EARNINGS PER SHARE

Details of profit per share computation are as follows:

Three-month Period Ended
March 31, 2024

Three-month Period Ended
March 31, 2023

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2024 (Tiga Bulan/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months)	
Penjualan Barang					Sales of Goods
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>	5	4))	<u>Parent (Indirect)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
ICBP	869.083	857.179	23,2%	21,2%	ICBP
PT Indomarco Adi Prima	321.136	395.416	8,6%	9,8%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	96.119	108.416	2,6%	2,7%	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	59.463	60.069	1,6%	1,5%	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Lion Superindo	16.263	11.766	0,4%	0,3%	PT Lion Superindo
Lain-lain	708	1.071))	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT")	341.666	212.758	9,1%	5,3%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT")
PT Indomarco Prismaatama	205.880	85.376	5,5%	2,1%	PT Indomarco Prismaatama
PT Inti Cakrawala Citra	125.906	78.182	3,4%	1,9%	PT Inti Cakrawala Citra
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	9.154	5.311	0,2%	0,1%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Lain-lain	11	10))	Others
Total	2.045.394	1.815.558	54,6%	44,9%	Total
Pembelian Bahan Kemasan					Purchases of Packaging Materials
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
ICBP	24.640	22.275	0,8%	0,7%	ICBP
PT Surya Rengo Container	14.075	17.150	0,5%	0,5%	PT Surya Rengo Container
Lain-lain	-	456	-)	Others
Total	38.715	39.881	1,3%	1,2%	Total
Perolehan Jasa, Alat Transportasi dan Suku Cadang					Procurement of Services, Transportation Equip- ment and Spare Parts
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	718	562	0,4%	0,3%	<u>Parent (Direct)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>	825	493))	<u>Entities Under Common Control</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	10.047	12.074	0,3%	0,4%	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Inti Selaras	3.084	912	0,1%)	PT Wahana Inti Selaras
PT Seino Indomobil Logistics	3.052	2.977	0,1%	0,1%	PT Seino Indomobil Logistics
PT Rimba Mutiara Kusuma	2.036	2.940	1,5%	2,4%	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Hino Motors Sales Indonesia	1.233	2.260)	0,1%	PT Hino Motors Sales Indonesia
Lain-lain	335	63))	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>	613	1.115))	<u>Associate</u>
Total	21.943	23.396	2,4%	3,3%	Total

*1) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0,1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2024 (Tiga Bulan/ (Three Months))	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months))	2024 (Tiga Bulan/ (Three Months))	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months))	
Royalti					Royalty
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
(Tidak Langsung)	425	173	0,3%	0,1%	
Jasa Pompa					Pump Services
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	1.554	2.340	1,1%	1,9%	<u>Other Related Parties</u>
Sewa					Leases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under</u>
PT Aston Inti Makmur	10.305	10.305	0,4%	0,3%	PT Aston Inti Makmur
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	1.686	1.923	0,1%	0,1%	<u>Other Related Parties</u>
Total	11.991	12.228	0,5%	0,4%	Total
Asuransi					Insurance
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	6.343	6.386	0,2%)	0,2%)	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	369	326			Others
Total	6.712	6.712	0,2%	0,2%	Total
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>	1.839	1.480	2,3%	3,7%	<u>Entities Under</u>
Total	1.839	1.480	2,3%	3,7%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	14.769	12.000	26,4%	30,9%	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	14.769	12.000	26,4%	30,9%	Total
Beban Keuangan					Finance Costs
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent (Direct)</u>
(Langsung)					IFAR
IFAR	6.191	14.887	4,5%	9,1%	IFAR
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari	6.310	7.136	4,6%	4,4%	PT Purwa Wana Lestari
PT Gapura Usahatama	1.986	2.352	1,4%	1,4%	PT Gapura Usahatama
Total	14.487	24.375	10,5%	14,9%	Total

^{*)} Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned sales transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
(Tidak Langsung)	32	-)	-	<u>Entities Under</u>
					<u>Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>PT Indomarco Adi Prima</u>
PT Indomarco Adi Prima	129.316	83.848	0,4%	0,2%	ICBP
ICBP	126.982	27.235	0,4%	0,1%	PT Indolakto
PT Indolakto	17.349	22.398)	0,1%	Others
Lain-lain	691	598))	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama	105.691	124.425	0,3%	0,4%	PT Indomarco Prismatama
PT Inti Cakrawala Citra	89.352	71.461	0,3%	0,2%	PT Inti Cakrawala Citra
PT Lion Superindo	10.720	8.244))	PT Lion Superindo
Lain-lain	4.821	7.778))	Others
Total	484.954	345.987	1,4%	1,0%	Total

) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang Usaha					Trade Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma	12.510	18.520	0,1%	0,1%	<u>Common Control</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma	31.602	31.888	0,2%	0,2%	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Wahana Inti Selaras	13.499	12.023	0,1%	0,1%	PT Wahana Inti Selaras
Lain-lain	6.689	7.122)	0,1%	Others
Total	64.300	69.553	0,4%	0,5%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5), penjualan tanah (Catatan 13), pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi", "Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak" dan "Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as fund placement in cash in bank (Note 5), sale of land (Note 13), inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties", "Current Liabilities - Contract Liabilities" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets/		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Lancar - Kas dan Setara Kas					Current Assets - Cash and Cash Equivalents
<i>Pihak Berelasi Lainnya</i>					<i>Other Related Parties</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk					PT Bank Ina Perdana Tbk
Dalam Rupiah	1.106.808	1.083.637	3,1%	3,1%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	45.793	132.551	0,1%	0,4%	In US Dollar
Total	1.152.601	1.216.188	3,2%	3,5%	Total
Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi					Non-current Assets - Due from Related Parties
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
Entitas Sepengendali	634	285))	Entities Under Common Control
Pihak Berelasi Lainnya	115	83))	Other Related Parties
Total	749	368))	Total
Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak					Current Liabilities - Contract Liabilities
<i>Entitas Sepengendali</i>					<i>Entities Under Common Control</i>
ICBP	4.234	4.234))	ICBP
PT Indofood Fritolay Makmur	2.848	6.141))	PT Indofood Fritolay Makmur
<i>Pihak Berelasi Lainnya</i>					<i>Other Related Parties</i>
SRIT	3.366	22.123)	0,2%	SRIT
Total	10.448	32.498)	0,2%	Total
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi					Non-current Liabilities - Due to Related Parties
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<i>Entitas Induk (Langsung)</i>					<i>Parent (Direct)</i>
IFAR	316.000	316.000	2,4%	2,4%	IFAR
<i>Entitas Induk (Tidak Langsung)</i>					<i>Parent (Indirect)</i>
ISM	117.629	102.136	0,9%	0,8%	ISM
<i>Entitas Sepengendali</i>					<i>Entities Under Common Control</i>
	148	24))	

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets/		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi (lanjutan)					Non-current Liabilities - Due to Related Parties (continued)
<i>Dalam Rupiah (lanjutan)</i>					<i>In Rupiah (continued)</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari	480.743	484.243	3,6%	3,6%	PT Purwa Wana Lestari
PT Gapura Usahatama	146.470	146.470	1,1%	1,1%	PT Gapura Usahatama
Lain-lain	14.366	7.262	0,1%	0,1%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>	16.046	14.555	0,1%	0,1%	<u>Associate</u>
Sub-total	1.091.402	1.070.690	8,2%	8,1%	Sub-total
<i>Dalam Dolar Singapura</i>					<i>In Singapore Dollar</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	492	775))	<u>Parent (Direct)</u>
Total	1.091.894	1.071.465	8,2%	8,1%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

Utang kepada PT Gapura Usahatama ("GPU") dan PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), pemegang saham nonpengendali SBN, MSA dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

The above amounts due to PT Gapura Usahatama ("GPU") and PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), the non-controlling shareholders of SBN, MSA and MCP, represent the unsecured loans obtained by SBN, MSA and MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.

Perusahaan memiliki pinjaman dari IFAR dengan fasilitas sebesar Rp800.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2026.

The Company has a loan from IFAR with total facility of Rp800,000, which was used to refinance its Bonds and Sukuk Ijarah. This loan is charged with market interest rate and will mature in November 2026.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari IFAR sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pasar dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2028.

In June 2018, the Company obtained additional its credit facility from IFAR amounting to Rp500,000, which was used to finance its working capital. This loan is charged with market interest rate and will mature in July 2028.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024</u>			<u>Three-month Period Ended March 31, 2024</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp19.434)/Rp19.434	Floating interest rate
<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023</u>			<u>Year Ended December 31, 2023</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp19.050)/Rp19.050	Floating interest rate

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>
<u>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)
<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, yang marjin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
	<u>Three-month Period Ended March 31, 2024</u>
Rp140.949/(Rp140.949)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
	<u>Year Ended December 31, 2023</u>
Rp145.945/(Rp145.945)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the three-month period ended March 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 14, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh entitas-entitas anak yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2k and 14, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2024					As at March 31, 2024
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	6.368.960	6.368.960	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	707.108	707.108	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	328.015	328.015	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	432.645	432.645	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	429.283	429.283	-	-	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	120.518	40.134	80.384	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.795.009	1.151.286	643.723	-	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.241.002	254.121	986.881	-	Due to shareholder and other related parties
Pada tanggal 31 Desember 2023					As at December 31, 2023
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	5.898.466	5.898.466	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	829.795	829.795	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	319.548	319.548	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	416.254	416.254	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	383.152	383.152	-	-	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	130.535	41.055	89.480	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.359.148	1.407.120	952.028	-	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.236.976	234.740	1.002.236	-	Due to shareholder and other related parties

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Liabilitas atas Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flow	Beban Tanggung atas Utang Bank / Deferred Charges Bank Loan	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	Year Ended December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	5.870.000	(221.000)	-	-	5.649.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.661.765	(519.799)	5.086	-	2.147.052	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.461.496	(443.000)	-	52.969	1.071.465	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas sewa	169.811	(57.258)	-	17.982	130.535	Lease liabilities
Total	10.163.072	(1.241.057)	5.086	70.951	8.998.052	Total
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024						Three-month period ended March 31, 2024
Utang bank jangka pendek	5.649.000	535.000	-	-	6.184.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.147.052	(495.596)	307	-	1.651.763	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.071.465	-	-	20.429	1.091.894	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas sewa	130.535	(11.893)	-	1.876	120.518	Lease liabilities
Total	8.998.052	27.511	307	22.305	9.048.175	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Changes in Liabilities from Financing Activities

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 6,54% sampai 8,25% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: antara 6,40% sampai 8,34% per tahun) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 6.54% to 8.25% (year ended December 31, 2023: from 6.40% to 8.34% per annum) for the three-month period ended March 31, 2024.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pemegang saham dan pihak berelasi lain dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/ Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Aset biologis - HTI	323.352	-	-	323.352	<i>Biological assets - timber plantations</i>
Aset biologis - produk agrikultur	910.330	-	332.490	577.840	<i>Biological assets - agricultural produce</i>
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset biologis - HTI	322.454	-	-	322.454	<i>Biological assets - timber plantations</i>
Aset biologis - produk agrikultur	764.416	-	268.554	495.862	<i>Biological assets - agricultural produce</i>

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to shareholder and other related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during three-month period ended March 31, 2024 and the year ended December 31, 2023.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan terkait tanaman produktif utama, yaitu kelapa sawit, karet, tebu dan HTI, dengan sebagian kecil kakao, kelapa, teh dan agroforestri dan aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan hasil perkebunan menjadi barang jadi, dan aktivitas pemasaran dan penjualan terkait.

Segmen Minyak dan Lemak Nabati

Segmen Minyak dan Lemak Nabati memproduksi, memasarkan dan menjual minyak nabati, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Plantations Segment

Plantations segment is involved in the development and maintenance of primary bearer plants, such as oil palm, rubber, sugar cane and timber plantations with small portion of cocoa, coconut, tea plantations and agroforestry and other business activities relating to processing of the produce into finished goods, and the related marketing and selling activities.

Edible Oil and Fats Segment

Edible Oil and Fats segment produces, markets and sells edible oil, margarine, fats and other related products.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	507.806	3.238.055	-	3.745.861
Penjualan antar segmen	1.530.299	-	(1.530.299)	-
Total	2.038.105	3.238.055	(1.530.299)	3.745.861
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	297.444	195.573	2.442	495.459
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(82.981)
Penghasilan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				137.130
Beban pajak penghasilan				(150.540)
Laba periode berjalan				399.068
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	212.362	1.214	-	213.576
Penyusutan dan amortisasi	273.437	36.423	-	309.860
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	29.265.215	6.740.519	(3.241.290)	32.764.444
Goodwill	2.210.034	-	-	2.210.034
Pajak dibayar di muka				215.975
Aset pajak tangguhan				259.037
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				64.984
Aset Grup				35.514.474
Liabilitas segmen dilaporkan	5.528.627	1.481.247	(3.239.090)	3.770.784
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				8.732.376
Liabilitas pajak tangguhan				580.520
Utang pajak				311.046
Liabilitas Grup				13.394.726
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	748.691	3.302.665	-	4.051.356
Penjualan antar segmen	1.475.021	1.096	(1.476.117)	-
Total	2.223.712	3.303.761	(1.476.117)	4.051.356
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	199.417	231.769	38.552	469.738
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(124.359)
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(71.235)
Beban pajak penghasilan				(119.260)
Laba periode berjalan				154.884
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	307.086	4.674	-	311.760
Penyusutan dan amortisasi	282.965	37.911	-	320.876

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Three-month Period Ended March 31, 2024	
Revenue from contracts with customers	
Sales to external customers	3.745.861
Inter-segment sales	-
Total	3.745.861
Results	
Reportable segment operating profit	399.068
Unallocated net finance costs	(82.981)
Unallocated net other operating income	137.130
Income tax expense	(150.540)
Profit for the period	399.068
Other segment information	
Capital expenditures	594.942
Depreciation and amortization	309.860
Assets and Liabilities	
Reportable segment assets	35.514.474
Goodwill	2.210.034
Prepaid taxes	215.975
Deferred tax assets	259.037
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	64.984
Group's Assets	35.514.474
Reportable segment liabilities	13.394.726
Unallocated liabilities	8.732.376
Deferred tax liabilities	580.520
Taxes payable	311.046
Group's Liabilities	13.394.726
Three-month Period Ended March 31, 2023	
Sales	
Sales to external customers	4.051.356
Inter-segment sales	-
Total	4.051.356
Results	
Reportable segment operating profit	154.884
Unallocated net finance costs	(124.359)
Unallocated net other operating expense	(71.235)
Income tax expense	(119.260)
Profit for the period	154.884
Other segment information	
Capital expenditures	311.760
Depreciation and amortization	320.876

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023				
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	28.577.771	6.470.356	(2.783.397)	32.264.730
Goodwill	2.210.034	-	-	2.210.034
Pajak dibayar di muka				202.960
Aset pajak tangguhan				268.336
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				66.291
Aset Grup				35.012.351
Liabilitas segmen dilaporkan	5.100.194	1.437.446	(2.780.545)	3.757.095
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				8.692.665
Liabilitas pajak tangguhan				573.495
Utang pajak				268.171
Liabilitas Grup				13.291.426

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2024 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Negara		
Indonesia	3.227.658	3.553.315
China	350.405	237.709
Singapura	107.368	164.695
Timor Leste	22.303	18.489
Nigeria	11.905	14.362
Filipina	318	16.075
Lain-lain	25.904	46.711
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3.745.861	4.051.356

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Year Ended December 31, 2023
Assets and Liabilities
Reportable segment assets
Goodwill
Prepaid taxes
Deferred tax assets
Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Group's Assets
Reportable segment liabilities
Unallocated liabilities
Deferred tax liabilities
Taxes payable
Group's Liabilities

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**Total sales per interim consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen Belanja Modal

Jumlah dan Realisasi

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki total kontrak pembelian aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp Rp574.697 (31 Desember 2023: Rp819.172, US\$228.000 dan JPY17.820.000).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp91.342 (31 Desember 2023: Rp469.809, US\$184.000 dan JPY17.820.000).

b. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, inti kelapa sawit dan produk turunannya, dan kakao sebanyak 9.586 ton (31 Desember 2023: 9.846 ton), benih kelapa sawit sebanyak 154.533 benih (31 Desember 2023: 197.108 benih) dan bibit sawit sebanyak 21.345 bibit (31 Desember 2023: 3.330 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

c. Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Pada tanggal 26 Mei 2023 KPPU mengeluarkan keputusan atas kasus No.15/KPPU-I/2022 terhadap beberapa produsen minyak goreng (bersama-sama disebut sebagai "Produsen Minyak Goreng") termasuk Perusahaan, yang diputuskan melanggar ketentuan Pasal 19 huruf C Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan dikenakan denda terhadap Perusahaan sebesar Rp40.887 yang telah dicatat sebagai beban penyisihan atas denda dan disajikan sebagai bagian dari Beban Operasi Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Terhadap keputusan KPPU tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 9 Juni 2023. Sesuai dengan syarat pengajuan keberatan, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Ina Perdana Tbk kepada KPPU sebesar 20% dari nilai denda ke KPPU atau senilai Rp8.177.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Capital Expenditures Commitments

Total and Realized Amounts

Until March 31, 2024 the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp574,697 (December 31, 2023: Rp819,172, US\$228,000 and JPY17,820,000).

Until March 31, 2024, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp91,342 (December 31, 2023: Rp469,809, US\$184,000 and JPY17,820,000).

b. Sales Commitments

As of March 31, 2024, the Group has sales commitments to deliver rubber, palm kernel and its derivatives products and cocoa of approximately 9,586 tonnes (December 31, 2023: 9,846 tonnes), oil palm seeds of 154,533 seeds (December 31, 2023: 197,108 seeds) and 21,345 oil palm seedlings (December 31, 2023: 3,330 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

c. Decision from the Business Competition Supervisory Commission

On May 26, 2023, KPPU has issued a decision on case No. 15/KPPU-I/2022, whereby several edible oil producers (together, the "Edible Oil Producers"), including the Company, were convicted for violation of Article 19 letter C of Law No. 5, Year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, and penalized the Company amounted to Rp40,887, which was recorded as a provision for the penalty and presented as part of Other Operating Expenses in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2023..

Against such KPPU decision, the Company, filed its appeal through Central Jakarta District Court on June 9, 2023. In accordance with the requirement for filing an objection, the Company has submitted a bank guarantee issued by PT Bank Ina Perdana Tbk to KPPU amounting to 20% of the penalty or Rp8,177.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Keputusan Komisi Pengawas Persaingan
Usaha (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 26 April 2024, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Decision from the Business Competition
Supervisory Commission (continued)**

Until April 26, 2024, the Company has not received the decision from Central Jakarta District Court.

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<i>Foreign Currency</i>	31 Maret 2024 (Tanggal Pelaporan) March 31, 2024 (Reporting Date)	26 April 2024 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim) April 26, 2024 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	87.770.385	1.391.424	1.422.582	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	46.958	552	560	<i>In Singapore Dollar</i>
Piutang				Account receivables
Usaha				Trade
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Dalam Dolar AS	280.742	4.451	4.550	<i>In US Dollar</i>
Piutang lain-lain				Other receivables
Dalam Dolar AS	1.277.187	20.247	20.701	<i>In US Dollar</i>
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.416.674	1.448.393	Total Financial Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Account payables
Usaha				Trade
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Dalam Dolar AS	374.006	5.929	6.062	<i>In US Dollar</i>
Dalam Yen Jepang	14.553.600	1.521	1.516	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Dolar Singapura	71.723	844	855	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Euro	16.105	276	280	<i>In Euro</i>
Dalam Franc Swiss	226	4	4	<i>In Swiss Franc</i>
Utang lain-lain				Other Payables
Dalam Euro	343.943	5.902	5.976	<i>In Euro</i>
Dalam Dolar AS	44.279	702	718	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	1.410	17	17	<i>In Singapore Dollar</i>
Sub-total		15.195	15.428	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Dalam Dolar Singapura	41.784	492	498	<i>In Singapore Dollar</i>
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		15.687	15.926	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		1.400.987	1.432.467	Net Financial Assets in Foreign Currencies

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup yang rata-rata berkisar 13,83% (31 Maret 2023: 12,29%) dari total penjualan konsolidasian interim, menurut pendapat manajemen, dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 26 April 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales, which averaged about 13.83% (March 31, 2023: 12.29%) of total interim consolidated sales, in the management opinion, can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 26, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.